

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Gabungan Kelompok Tani Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Watuliwung Kecamatan Kangae Kabupaten Sikka maka kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan beberapa aspek adalah sebagai berikut :

- 6.1.1 penyuluhan merupakan salah satu aspek yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat tani di Desa Watuliwung Kecamatan Kangae Kabupaten Sikka. Dengan adanya penyuluhan yang dilakukan oleh Gabungan Kelompok Tani maka masyarakat tani Desa Watuliwung dapat memperoleh informasi mengenai pertanian jagung dan juga melalui penyuluhan semua program-program pertanian jagung dapat tersusun secara baik.
- 6.1.2 Aspek pelatihan dalam hal ini ialah, gabungan kelompok tani memberikan pelatihan kepada masyarakat petani yang kurang mampu, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan individu dan kelompok tani dalam mengelola pertanian jagung sehingga masyarakat petani di Desa Watuliwung dapat meningkatkan produktivitas pertanian tanaman jagung dan dapat dengan mudah masuk pasar regional.
- 6.1.3 Tercukupinya kebutuhan pangan, sandang, papan, serta pendidikan anak sekolah ke jenjang lebih tinggi, diketahui bahwa dampak dari adanya peningkatan hasil produksi jagung dan kenaikan harga jagung yang berimbas

pada banyaknya jumlah anak dari petani jagung Desa Watuling untuk melanjutkan pendidikan anak ke jenjang yang lebih tinggi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dirangkum mengenai Peran Gabungan Kelompok Tani Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Watuliwung Kecamatan Kangae Kabupaten Sikka yang telah diuraikan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

- 6.2.1 Untuk pemerintah Desa Watuliwung agar terus mengupayakan peningkatan sosialisasi dan kinerja penyuluh pertanian, sehingga dapat mengoptimalkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat petani.
- 6.2.2 Kepada pemerintah setempat agar sering diadakanya pelatihan, dan bimbingan bagi masyarakat petani melalui penyuluhan pertanian yang berkesinambungan, sehingga pengetahuan dan keterampilan masyarakat tani dapat meningkat.
- 6.2.3 Kepada masyarakat petani Desa Watuliwung agar lebih meningkatkan kinerja kerja dalam mengelolah pertanian dan hubungan sosialnya dan senantiasa mengedepankan kerjasama diantara sesama masyarakat petani sehingga hasil produksi pertanian dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Ambyar Teguh Dan Sulistiyani. (2004). Tujuan Pemberdayaan Membentuk Individu Dan Masyarakat Menjadi Mandiri.
- Ambyar Teguh.(2004). Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan. Yogyakarta : Gava Media.
- Ambyar Teguh.(2020). Tahap Pemberdayaan Masyarakat.
- Arthur T. Monsher. Yasaguna.(1987). Menggerakan Dan Membangun Pertanian
- Edi Suharto.(2015. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial-PT Refika. Aditama
- I Nyoman Sumardi. Profesor IPDN. (2005). Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom Dan Pemberdayaan Masyarakat. Citra Utama.
- Imam Gunawan. Bumi Aksara.(2013). Metode Penelitian Kualitatif
- Kamil H. Mustofa.(2012). Model Pendidikan Dan Pelatihan (Konsep Dan Aplikasi). Alfabeta
- Lexy J. Moelang. Universitas Muhamidiyah Bengkulu. Metodologi Penelitian Kualitatif Sugiyono.(2005). Teknik Pengumpulan Data. Alfabeta
- M Djauzi Moedzakir.(2010). Desain Dan Model Penelitian Kualitatif. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Malang.
- Sukino.(2014). Membangun Pertanian Dengan Membangun Masyarakat Tani.
- Sulistiyani Dan Ambyar Teguh.(2004). Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan.
- Syaiful Bahri Damarah.(2008). Psikologi Belajar, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Winarni. (2000). Konsep Pemberdayaan Masyarakat.

B. SKRIPSI TESIS DISERTASI

- Abdul Malik. (2017). Peran Gabungan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Kajarhajo. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Jember.

Nurhayati. Fitri Dan Prof. Dr. Bambang Sumardjoko. (2018) Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sebagai Sarana Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Glonggong, Kecamatan Gondang, Kabupaten Sragen. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rudi Hermawan. (2015). Peran Gabungan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Kulwuru Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Sri Ayususanti. (2013). Peranan Gapoktan Dalam Meningkatkan Partisipasi Petani Di Desa Nyiur Indah Kecamatan Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

C. JURNAL

Holikman, Evo Afrianto, dan Widuri Susilawati. Peranan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Dalam Pemberdayaan Petani Padi Sawah Di Desa Tuo Sumay Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo. Jurnal Agribisnis. Volume 2 Nomor 1.

Karbulah Karbulah , Aliyudin Aliyudin. (2019). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Tani. Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam. Volume 3 Nomor .

Rahmat Safe'i Indra Gumay Febryano, Lina Nur Aminah. Pengaruh Keberadaan Gapoktan Terhadap Pendapatan Petani Dan Perubahan Tutupan Lahan Di Hutan Kemasyarakatan. Jurnal Template. Volume 20 Nomor 2. Direktorat Pendidikan Dan Internasionalisasi, Universitas Padjadjaran

Yudhi Harsatriadi Sandyatma. (2012). Partisipasi Anggota Kelompok Tani Dalam Menunjang Efektivitas Gapoktan Pada Kegiatan Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat Di Kabupaten Bogor. Jurnal Kawistara Is Published By The Graduate School, Universitas Gadjah Mada. Volume 2 Nomor 3.

D. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal (1) Ayat (1).

UU No.19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani.